

PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 10 BANDA ACEH

Oleh
Faisal Anwar*

Abstrak

Keadaan ekonomi sebuah keluarga sangat memengaruhi akan hasil belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dengan jelas tentang pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap perkembangan prestasi belajar yang akan dicapai oleh siswa di SDN 10 Banda Aceh. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 25 orang siswa dari kelas IV, V dan VI yang diambil secara acak. Pengumpulan data dengan menggunakan angket yang sudah disiapkan beberapa pertanyaan. Untuk pengolahan data, penelitian ini menggunakan uji korelasi produk moment (r), dan pengujian hipotesis dengan uji distribusi (t). Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan taraf signifikansi 0,05 yaitu 2,060. Hasil perbandingan kedua nilai tersebut menunjukkan bahwa t hitung $>$ t tabel ($4,79 > 2,060$). Berdasarkan hasil tersebut, tidak terdapat pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap perkembangan prestasi belajar siswa SDN 10 Banda Aceh.

Kata Kunci : sosial ekonomi, prestasi belajar, perkembangan prestasi.

PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan utama atau kegiatan yang paling pokok dalam proses pendidikan, yang semuanya yaitu biasa dilakukan di sekolah walaupun pada dasarnya kegiatan belajar mengajar itu dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun. Berhasil tidaknya tujuan pendidikan banyak bergantung pada proses komunikasi transaksional yang bersifat timbal balik baik antara guru dengan siswa maupun antara siswa dengan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan secara efektif.

Salah satu pendukung keberhasilan seseorang dalam belajar terletak pada kedudukan sosial dan ekonominya. Menurut Ngalim Purwanto (2004:42) mengemukakan bahwa kemampuan ekonomi keluarga akan memberikan pengaruh baik langsung maupun tidak langsung pada pendidikan dan pekerjaan atau jabatan serta mempertimbangkan hasil yang dicapai pada pendidikan dan pekerjaan. Hal senada juga disampaikan oleh Nasution (2004 : 25) bahwa tingkat status sosial ekonomi dilihat atau diukur dari pekerjaan orang tua, penghasilan dan kekayaan, tingkat pendidikan orang tua, keadaan rumah dan lokasi, pergaulan dan aktifitas sosial.

Hasil dari pengamatan yang telah dilakukan peneliti pada SD 10 Negeri Banda Aceh menunjukkan masih banyak siswa yang memiliki prestasi belajar rendah, dengan indikasi beberapa siswa masih memiliki nilai

ulangan dibawah nilai KKM yang ditetapkan sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa anak memiliki pemahaman materi rendah, anak kurang termotivasi dalam belajar. Selain itu siswa di kelas selalu membuat keributan, jarang memperhatikan guru pada saat pembelajaran berlangsung, mengerjakan PR di kelas bahkan tidak jarang siswa tidak mengerjakan PR dengan alasan tidak memiliki LKS (lembar kerja siswa). Hasil wawancara dengan salah satu Guru, bahwa 70% dari 300 siswa SD Negeri 10 Banda Aceh berasal dari keluarga menengah kebawah.

TINJAUAN PUSTAKA

Soerjono Soekanto (2000:445) menyatakan bahwa: "orang tua sebenarnya merupakan kunci motivasi dan keberhasilan studi anak dan remaja, tidak ada pihak lain yang akan dapat menggantikan peranan orang tua seutuhnya". Keberhasilan orang tua dalam menunjang motivasi dan keberhasilan studi terletak pada eratnya hubungan antara orang tua dan anak dan yang terpenting bahwa suasana keluarga yang positif bagi motivasi dan keberhasilan studi adalah keadaan yang menyebabkan anak atau remaja merasa aman dan damai bila merasa di tengah keluarga tersebut.

Fitriani (2010:5) mengemukakan bahwa keluarga yang status sosial ekonominya rendah ditandai dengan kecenderungan kurang otoritas, tidak tahu atau bimbang dalam

mengambil keputusan dan tidak terorganisasi. Orang tua jarang hadir, apatis dan biasanya tidak mampu merespon tantangan keluarga. Ia juga menambahkan bahwa kelompok yang mempunyai status sosial ekonomi rendah, kurang menekankan pentingnya pencapaian pendidikan yang lebih tinggi. Kurang penekanan mengenai pentingnya pendidikan yang lebih tinggi, mempengaruhi motivasi belajar anak, anak-anak cenderung memiliki motivasi belajar rendah, karena semua kebutuhan untuk kepentingan belajar baik di sekolah maupun di rumah tidak terpenuhi oleh orang tuanya, sehingga anak menjadi tidak memiliki semangat dalam belajar.

Tingkat status sosial ekonomi sebagai suatu keberadaan kelompok-kelompok bertingkat dalam masyarakat tertentu, yang anggota-anggotanya memiliki kekuasaan, hak-hak istimewa, dan prestise yang berbeda. Dalam penelitian ini, menurut Anderson (2000:146) sosial ekonomi ditentukan oleh beberapa indikator, yaitu :

a. Pendidikan Orang Tua

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan berfungsi secara akurat dalam kehidupan masyarakat. Sikap pribadi anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, karena sikap tindakan yang dilakukan oleh orang tua akan menjadi cerminan bagi anaknya (Oemar, (2002:102).

Sikap orang tua yang diberikan kepada anaknya yang berupa motivasi belajar akan sangat mempengaruhi kepribadian anak di rumah maupun di sekolah. Pendidikan orang tua sangat memungkinkan untuk mempengaruhi tindakan anaknya dalam kehidupan sehari-hari. Peranan orang tua sebagai tanggung jawab mengasuh dan mendidik anaknya merupakan hal yang tidak dapat dipungkiri lagi. Seperti dikemukakan bahwa keterlibatan orang tua dalam mendorong anaknya dalam pendidikan tergantung pada tingkat pendidikan orang tua Bahar (2001:127).

b. Pekerjaan Orang Tua

Pekerjaan orang tua baik langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi motivasi anak dalam belajar. Pernyataan ini sesuai dengan pendapatan yang menyatakan bahwa pekerjaan orang tua dan dorongan keluarga mempunyai pengaruh terhadap anak untuk bersekolah ke jenjang yang lebih tinggi Bahar (2001:130).

c. Jumlah Tanggungan Orang Tua

Sebuah keluarga yang memiliki tanggungan keluarga lebih banyak mempengaruhi prestasi belajar bila kondisi ekonomi keluarga kurang dalam memenuhi kebutuhan dalam sekolah, dan struktur keluarga yang kurang termasuk didalamnya status anak tersebut, begitu juga sebaliknya. Proses pendidikan dapat dipengaruhi oleh keadaan keluarga sebagai berikut: pertama adalah ekonomi orangtua yang banyak membantu perkembangan dan pendidikan anak, kedua adalah kebutuhan keluarga yang dimaksud adalah kebutuhan dalam struktur keluarga yaitu adanya ayah, ibu, dan anak, ketiga adalah status anak Gunawan, (2000:188). Apakah sebagai anak tunggal, anak kedua, anak bungsu, anak tiri atau anak angkat. Kedudukan anak ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar, terutama berkaitan dengan rasa kebebasan, emosi, serta daya kreativitas dalam belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, jenis penelitian yang digunakan adalah statistik deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri 10 Banda Aceh yang berjumlah 300 orang siswa. Yang menjadi sampling pada penelitian 25 orang dari 3 kelas siswa, setiap kelas di ambil secara random. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, digunakan beberapa teknik pengumpulan data, meliputi: Angket, Angket yang digunakan berhubungan status sosial ekonomi dibuat 26 soal dalam bentuk choice atau pilihan ganda yang dibuat dalam skala likert yaitu 4, 3, 2, 1 (4 sangat baik, 3 baik, 2 cukup, 1 kurang). Sedangkan untuk mengukur prestasi maka penulis mengambil nilai akhir semester.

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi product Moment, yaitu mencari hubungan antara sosial ekonomi orang tua dengan perkembangan prestasi belajar siswa di SD Negeri 10 Banda Aceh. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$r_x = \frac{\sum X}{\sqrt{\{\sum X^2 - (\sum X)^2\}}}$$

r_x = Koefisien korelasi nilai X dan Y

Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan uji-t, dengan rumus sebagai berikut :

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Dengan ketentuan sebagai berikut : tolak H_0 jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, sebaliknya jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka terima H_0 . Pengujian

hipotesis digunakan taraf signifikan = 0,05. Sedangkan untuk mencari besarnya pengaruh sosial ekonomi orang tua dengan digunakan rumus $r^2 \times 100$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang keadaan status sosial ekonomi orang tua terhadap perkembangan prestasi belajar siswa kelas 4,5 dan 6 di SD Negeri 10 Banda Aceh sangat tidak mempengaruhi satu sama lain. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi kritik yang tertera dalam tabel pada $n = 25$ dan taraf signifikasi 0,05 yaitu 2,060. Hasil perbandingan kedua nilai tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,79 > 2,060$). Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terdapat pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap perkembangan prestasi belajar siswa kelas IV,V dan kelas VI SD Negeri 10 Banda.

Hasil ini sesuai dengan dengan yang disampaikan oleh Ngalim Purwanto (2004:42) kemampuan ekonomi keluarga akan memberikan pengaruh baik langsung maupun tidak langsung pada pendidikan dan pekerjaan atau jabatan serta mempertimbangkan hasil yang dicapai pada pendidikan dan pekerjaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Rata-rata nilai prestasi belajar kelas IV,V dan VI di SD Negeri 10 Banda Aceh 91,08. Dengan demikian pula status sosial ekonomi orang tua siswa, rata-rata status ekonominya adalah 81.835, dengan koefisien korelasi antara status sosial ekonomi

orang tua siswa dengan prestasi belajar siswa adalah 0,65. 2) Hasil perbandingan kedua nilai tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,79 > 2,060$). Dengan demikian terdapat pengaruh status sosial ekonomi terhadap prestasi belajar siswa kelas IV,V dan VI diterima. 3) Besarnya pengaruh tersebut dengan rumus $r^2 \times 100 = 42,25$. Berdasarkan simpulan hasil penelitian disarankan dan direkomendasikan sebagai berikut :1)Diharapkan kepada peneliti selajutnya apabila mengambil judul yang sama seperti saya mengambil sample harus lebih dari 25 sample agar peneliti selanjutnya dapat mengetahui menyeluruhnya secara signifikat. 2) Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada para pendidik, masyarakat dan bagi penulis sendiri sebagai bahan masukan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
 Fitriani. 2010. *Jurnal Hubungan Pendidikan Ilmiah Volume lil No.2*. Jakarta.
 Gunawan. 2000. *Psikologi Sosial*. Gerungan W.A. Jakarta: Gerungan Rafika Aditama.
 Hamalik, Oemar. 2002. *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
 Nasution. 2004. *Sosiologi Pendidikan*. Bandung: Jemmars.
 Purwanto, Ngalim. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
 Purwanto, N. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Remaja Karya, Bandung
 Sokanto, Soerjono. 2000. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakart: Rajawali Press